

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa Kelas X pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa motivasi belajar yang terdiri dari delapan indikator yaitu, (1) durasi kegiatan, (2) frekuensi kegiatan, (3) presistensi pada kegiatan, (4) ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, (7) tingkat kualifikasi prestasi output yang dicapai dari kegiatannya, (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan. kemampuan daya tangkap, berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran tingkat kecerdasan intelektual siswa Kelas X pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa kecerdasan intelektual yang terdiri dari enam indikator yaitu, (1) kemampuan daya tangkap, (2) kemampuan daya ingat, (3) kemampuan verbal, (4) kemampuan numerikal, (5) kemampuan abstraksi ruang, dan (6) kemampuan analisis dan sintesis berada pada kategori tinggi.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa Kelas X pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi pada mata pelajaran Kearsipan yang ditunjukkan oleh nilai akhir berada pada kategori cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM sehingga hasil belajar siswa masih belum optimal.

4. Tingkat motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu jika motivasi belajar siswa meningkat maka terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.
5. Tingkat kecerdasan intelektual siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga jika kecerdasan intelektual siswa meningkat maka terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.
6. Motivasi belajar dan kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa secara simultan

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata rendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, variabel motivasi belajar (X_1) berada pada kategori tinggi dan indikator durasi kegiatan dalam ukuran tingkat kemampuan durasi belajar siswa di luar jam pembelajaran memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya guru mengingatkan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu yang luang untuk memahami materi yang sudah dipelajari di luar jam pembelajaran dengan cara membaca buku pelajaran, atau mengerjakan soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran.
2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, variabel kecerdasan intelektual (X_2) berada pada kategori tinggi dan kemampuan numerical dalam ukuran tingkat kemampuan menyukai pembelajaran yang bersifat angka atau hitungan memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya perhatian oleh guru untuk melatih siswanya untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan soal-soal yang bersifat hitungan agar siswa memahami dan menyukai

pembelajaran yang bersifat hitungan agar meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada saat belajar.

3. Variabel hasil belajar (Y) pada penelitian ini berada pada kategori cukup tinggi. Rata-rata nilai akhir siswa adalah 74 artinya masih ada siswa yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk itu, guru harus memiliki kreatifitas dalam mengajar, mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan suasana pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan dicapai sesuai dengan harapan. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai motivasi belajar, kecerdasan intelektual dan hasil belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai motivasi belajar, kecerdasan intelektual dan hasil belajar akan menjadi lebih luas lagi.